

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode VAKT (Visual Auditoris Kinestetik Taktil) terhadap kemampuan membaca permulaan suku kata .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Jatinegara kaum 14 Pagi, Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan April sampai Juni yang melalui tahapan – tahapan sebagai berikut: (a) Mengajukan proposal penelitian, (b) Mengumpulkan bahan pustaka dan referensi, (c) Menyusun instrumen penelitian, (d) Pengurusan izin penelitian, (e) pelaksanaan penelitian, (f) Melakukan kegiatan pengolahan data, dan (g) Membuat laporan hasil penelitian.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Menurut Suryabrata yang dikutip oleh Tahir rancangan penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat dengan melakukan kontrol/kendali.¹ Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan pengidentifikasian variabel – variabel yang diambil dalam penelitian ini. Variabel terkait beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lain yang relevan mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian. Adapun variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel terikat : kemampuan membaca permulaan.
2. Variabel bebas : pengaruh metode VAKT

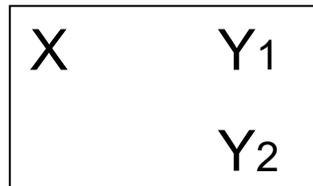
Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian eksperimen yang dibentuk dengan desain penelitian *Pre-Eksperimen Designs*. Desain Pre-eksperimen belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Sugiono

¹ Tahir, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar : FKIP Unismuh Makassar, 2011), p.52.

bahwa “penelitian pre-eksperimen hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.”² Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan didalam *Pre-Eksperimen Design* lebih di fokuskan pada bentuk desain *Intact-Group Comparison*. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua. Yaitu setengah kelompok untuk eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan dan setengah kelompok untuk kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3. Desain *Intact-Group Comparison*

Keterangan :

Y₁ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan

Y₂ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

Maka didapat pengaruh perlakuan = Y₁ - Y₂

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), p. 109

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi, Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Jakarta Timur.

2. Sampel Penelitian

sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah enam orang peserta didik dari keseluruhan populasi yang dipilih. Setelah penentuan sampel maka dari keseluruhan sampel akan di pisahkan ke dalam dua kelompok sampel dengan masing-masing tiga anggota sampel, dengan pembagian kelompo menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lebih otentik, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan peserta didik (pembaca awal) dalam mengenal huruf vokal dan konsonan (mengetahui bentuk maupun bunyi dari masing – masing huruf); membaca gabungan huruf dalam suku kata yang mengandung artikulasi bilabial yang mengandung huruf P, M, W dan B. Kemampuan membaca permulaan ini

diukur dari skor yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal tes dalam bentuk lisan dan tertulis. Tes ini meliputi tes kemampuan membaca huruf, baik huruf vokal maupun konsonan dan tes kemampuan membaca suku kata yang mengandung artikulasi bilabial (P, M, W, B).

2. Definisi Operasional

Cara untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan adalah dengan melihat hasil berupa skor yang diperoleh anak saat pretest dan posttest. Pemberian skor didasarkan pada ketiga fase dalam proses membaca permulaan, yaitu membaca huruf vokal dan konsonan, membedakan huruf kapital dan kecil, dan membaca suku kata dengan artikulasi bilabial. Membaca huruf vokal dan konsonan memiliki bobot nilai 3 (tiga) hingga 4 (empat) tergantung jumlah huruf yang digunakan; untuk tiap huruf yang berhasil dikenali, subjek mendapat skor 1 (satu), dan 0 (nol) jika gagal. Membedakan huruf kapital dan kecil memiliki bobot nilai 2 (dua), karena setiap kata terdiri dari dua suku kata; untuk tiap suku kata yang berhasil dieja, subjek mendapat skor 1 (satu) dan 0 (nol) jika gagal. Membaca suku kata dengan artikulasi bilabial memiliki bobot nilai 1 (satu), sehingga subjek mendapat nilai 1 (satu) jika berhasil dan 0 (nol) jika gagal. Nilai maksimal yang dapat diperoleh ketika subjek berhasil membaca kesepuluh kata dengan sempurna adalah 67 (enam puluh tujuh).

3. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kemampuan membaca permulaan suku kata, peneliti menggunakan lembar tes tertulis yang berjumlah 30 soal yang tersusun dalam 3 ruang lingkup dalam bentuk lisan, dengan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca

KOMPONEN	TUJUAN	RUANG LINGKUP	SKOR
A. Membaca Permulaan	1. Memahami/memiliki kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) vokal cetak dari yang kecil, kapital dan vokal rangkap. Juga membedakan vokal cetak mulai dari yang kecil dan kapital.	1.1. Pemahaman simbol bahasa(huruf) vokal.	
	2. Memahami/memiliki	2.1. Pemahaman	

KOMPONEN	TUJUAN	RUANG LINGKUP	SKOR
	<p>kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) konsonan cetak mulai dari yang kecil, kapital dan konsonan rangkap.</p> <p>Juga membedakan konsonan cetak mulai dari yang kecil dan kapital.</p>	<p>simbol bahasa(huruf) konsonan.</p>	
	<p>3. Memahami/memiliki kemampuan membaca suku kata yang mengandung artikulasi billabial (P, M, W, B)</p>	<p>3.1. Membaca suku kata berpola dengan artikulasi billabial.</p>	

Pedoman Penskoran

secara teori skor maksimal adalah 30, dan skor minimal adalah 0

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan mencakup:

- 1. Tes**, diperoleh dari hasil tes membaca suku kata pada peserta didik. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik tentang membaca permulaan suku kata selama penelitian dilaksanakan.
- 2. Observasi**, diperoleh dari hasil pedoman observasi yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

G. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis data

Setelah data hasil dari instrumen penelitian kemampuan membaca permulaan terkumpul selanjutnya dilakukan analisis. Data diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung, berupa situasi, kondisi, keadaan siswa, dan tindakan siswa sebagai pendukung keberhasilan dari penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data kemampuan awal dengan data setelah tindakan. Nilai Akhir diperoleh dengan rumus :

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

2. Interpretasi hasil data

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kemudian dilakukan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan dengan cara melihat perbandingan skor peningkatan hasil belajar dalam persentase dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan apabila persentase tingkat kemampuan membaca permulaan sesuai yang diharapkan peneliti.